

Oleh : Dede Nur Hikmah

Judul : Penagihan Pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees

Abstrak:

Pajak merupakan suatu pungutan yang dilakukan oleh pemerintah pusat, yang ditujukan kepada Wajib Pajak yang telah memenuhi kriteria tertentu. Pajak adalah salah satu contoh dari sebuah kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah yang tujuannya untuk kepentingan umum. Kepentingan umum dalam konteks yang menyangkut kepentingan hidup orang banyak tidak terkecuali lebih khususnya adalah keberlangsungan dalam kesejahteraan suatu negara.

Masalah yang terjadi dalam penelitian yaitu dari keseluruhan data pada tahun 2015 mencapai 63%, pada tahun 2015 mencapai 88% dan pada tahun 2016 mencapai 73% pada tahun 2016 terjadinya penurunan dalam penerimaan pajak.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data obeservasi, wawancara dan penyebaran angket kepada 30 responden. Pengujian statistik yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi parsial, analisis koefisien determinasi uji t dan uji f.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa nilai regresi linear berganda pengaruh penagihan pasif terhadap penerimaan pajak sebesar 0,913, pengaruh penagihan aktif terhadap penerimaan pajak sebesar 1,478 dari hasil persamaan regresi linear berganda diperoleh $Y = 0,001 + 0,913X_1 + 1,478X_2$. Berdasarkan hasil pengujian bahwa pengaruh penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa terhadap penerimaan pajak sebesar 92,5% sedangkan sisanya sebesar 7,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kesimpulan yang didapat yaitu terdapatnya pengaruh yang positif dan signifikansi antara pengaruh penagihan pasif dan penagihan aktif terhadap penerimaan pajak. hal ini menunjukkan semakin tinggi penagihan pasif dan aktif maka penerimaan pajak akan tinggi.

Kata kunci: penagihan pasif , penagihan aktif dan penerimaan pajak

From : Dede Nur Hikmah

Title : Tax billing with a Letter of Repermand and Letter Forced of Tax Acceptance in Tax Service Karees Pratama Bandung

Abstrack:

A tax a levy that conduced by the Central Government, addressed to Tax payers who meet certain criteria. Tax one example of a policy conduced by the Government that the objective for the public interest. Public interes in the context that concerns the interests of many people's life is no exception more particulary is the sustainability of welfare in a State.

Pobrlens that occur in the study of the overall data on the years 2014 reached 63%, in the years 2015 achieve 88% and in the year 2016 reached 73% in 2016 decline in tax revenue.

This research method using the quantitative associative approach. Observation collected techniques, interviews and spread to 30 respondents. The test statistic used test validity, reability test, multiple linear regression analysis, partial correlations, analysis of coeffecient t-test determination and test f.

Bases on the test results, has known that value of linear regression beganda influence of the passive tax billing toward tax acceptance of 0.913, active tax billing influence against the tax acceptance of 1.478 and the equality result linear regression beganda retrieved $Y = 0,001 X_1 + 1,478X_2$. Based on the test result that influence tax billing with a letter of reprimand and the letter forced toward tax acceptance of 92,5% while the rest of 7,5% infulenced by other variables not examined by researchers.

The point can be conculded, there is positive effect and signifiante between the influences of passive and active billing tax aceprances. This is showed the higher the passive and active billing then tax acceptance would be high.

Keyword : implementation policy, taxpayer and the level of advertisement tax revenue